

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Melati Saputri^{1*}, Sulastris^{2*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 Juni 2023

Direvisi pada tanggal 13 Maret 2024

Diterima pada tanggal 20 Maret 2024

Terbit online pada tanggal 27 Maret 2024

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kinerjanya yang belum maksimal. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting, namun sebagian kepala sekolah belum mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi aktivitas sekolah dan berdampak pada mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan review literatur dengan menggunakan beberapa artikel. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mengalami perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Ubah dengan mencari program inovasi, meningkatkan manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkan mereka. Kepemimpinan kepala sekolah dibentuk oleh sifatnya yang memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang baik adalah yang mampu menumbuhkan budaya dan kedisiplinan sekolah, menjadi mitra kerja, menciptakan kerjasama antar seluruh warga sekolah sehingga terbentuk lingkungan sekolah yang ramah dan terarah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Penulis Korespondensi:

Melati Saputri

Email: melati.saputri05@gmail.com

PENDAHULUAN

Berhasilnya suatu sekolah tidak terlepas dari keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sebuah sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin sekolah yaitu tempat dimana diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat terjadinya suatu interaksi antara guru dan guru, guru dan pegawai serta guru dan peserta didik yang menerima pembelajaran (S. Sulastris et al., 2022). Kepemimpinan kepala sekolah adalah hal yang penting dan diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif serta dapat menciptakan kepemimpinan yang berorientasi pada manajemen sekolah. Berbagai kebijakan yang dibuat oleh seorang kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dapat diketahui bahwa peningkatan mutu pendidikan salah satu dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas pastinya akan berdampak pada kualitas pendidikan.

Untuk mencapai hal itu tentunya seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi, sikap serta kinerja yang baik. (Dwi et al., 2021)

Akan tetapi, masalah yang terjadi saat ini, kepemimpinan kepala sekolah masih harus dikembangkan terkait dengan sikap dan kompetensi. Meskipun ada berbagai jenis kemampuan kepemimpinan menurut tingkatannya, ada satu kesamaan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap tingkatan kepemimpinan yaitu kemampuan bertanggung jawab. Selain itu, setiap level kepemimpinan harus memiliki keterampilan interpersonal, komunikasi lisan dan tulisan, kejujuran, kemauan untuk belajar, dan kemampuan untuk memberikan pelayanan public (S. Sulastri et al., 2020). Kepemimpinan pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan maksud mengembangkan produktif dan area kerja yang memuaskan bagi guru, dan pada akhirnya mampu meningkatkan kondisi belajar yang memungkinkan prestasi belajar siswa meningkat (S. Sulastri et al., 2021a). Rendahnya kinerja guru dan staf tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Tentunya hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting, akan tetapi beberapa kepala sekolah belum mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas sekolah dan berdampak pada mutu pendidikan. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan baik karena belum optimalnya kinerja seorang kepala sekolah. Jika hal ini tidak diatasi maka dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, mutu sekolah dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin.

Pada dasarnya, untuk dapat meningkatkan mutu sekolah dibutuhkan sebuah strategi dalam memperbaiki mutu pendidikan dengan memberikan kewenangan serta sebuah tanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan pemimpin sekolah atau kepala sekolah dengan mengikutsertakan individual, baik dari semua personil sekolah maupun anggota masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan. Para pemangku kepentingan harus bekerjasama dengan maksimal untuk peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (S. Sulastri et al., 2021b). Kepala sekolah yang efektif adalah seorang kepala sekolah yang mempunyai keseimbangan antara sebagai manager dan leader. Seorang pemimpin harus mampu melihat setiap perubahan yang akan dihadapi sekolahnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Sebagai pemimpin, seorang kepala sekolah harus mempunyai strategi agar perubahan tersebut dapat tercapai dan memberikan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan sebuah sekolah yaitu upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah yang dilihat dari tingkat tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini perubahan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya di sekolah, tentu akan

selalu berhubungan dengan guru (pendidik) dan tenaga kependidikan sebagai menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di sekolah, dalam upaya membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk menghasilkan peserta didik yang unggul (Syahril & Sulastri, 2022). Kepala sekolah berperan untuk menciptakan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan hubungan kerja yang baik, memimpin dengan contoh, mempengaruhi orang lain, mengembangkan team work, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, serta membangun komitmen. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dalam komitmen kepala sekolah serta warga sekolah lainnya. Dibutuhkan keikutsertaan seluruh warga sekolah untuk berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah serta motivasi guru dalam menjalankan tugas. Jadi, keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan menunjukkan kinerja yang baik tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah.

Hal inilah menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian tentang hubungan kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah sudah banyak dilakukan. Dari hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap mutu sekolah. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan oleh guru dan staf pegawai. Jadi, sangat penting dilakukan penelitian untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan metode studi dokumentasi dari hasil penelitian sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal dari media elektronik contohnya digital library, internet serta jurnal kepastakaan. Dalam hal ini peneliti menelaah jurnal melalui google scholar (google cendekia). Kata kunci yang dilakukan untuk menelusuri jurnal yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Analisisnya memakai metode perbandingan agar dapat menentukan bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode literatur dengan terlebih dahulu mengumpulkan bahan kajian dan materi dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artikel, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang menggerakkan segala aktifitas

sekolah. Kepala sekolah menjadi pemeran utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan dibantu oleh seluruh warga sekolah. Hal yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan melakukan perubahan, komitmen, motivasi, serta strategi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka seorang pemimpin harus mempunyai standar kompetensi yang wajib dimiliki. Standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Seorang pemimpin yang mempunyai kompetensi tersebut akan lebih mudah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sukses atau tidaknya sebuah sekolah tergantung pada kualitas pemimpinnya. Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah harus mampu melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Seorang kepala sekolah harus mempunyai tujuan dan strategi dalam meningkatkan manajemen peserta didik dengan cara memperketat disiplin peserta didik. Kepala sekolah memberikan inovasi yang dapat membuat sekolahnya lebih baik. Kepala sekolah menciptakan program pendidikan yang inovatif dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Program pendidikan inovatif ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik serta dapat memperbaiki mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong warga sekolah untuk berubah dan membuat inovasi-inovasi baru yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Keberhasilan melakukan perubahan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah melalui perannya sebagai penanggung jawab dan partner kerja. Kepala sekolah juga menanamkan budaya sekolah serta mendisiplinkan peserta didik dengan cara memperketat aturan sekolah serta memberikan arahan kepada guru-guru yang ada untuk membuat strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk membentuk karakter seorang guru adalah dengan keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan instruksional dan mutu guru tersebut. Kepala sekolah juga memberdayakan seluruh warga sekolah.

Pembahasan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mewujudkan mutu pendidikan. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin serta mendorong guru dan karyawan. Kepala sekolah juga harus mampu mengoptimalkan perannya dalam mengelola organisasi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah satu kesatuan kemampuan dan sifat kepribadian termasuk kewibawaan untuk dijadikan sarana dalam rangka meyakinkan bawahan untuk mau melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan rela, penuh semangat dan tanpa paksaan. Selain itu juga dibutuhkan kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi, lingkungan sosial, tegas, dan percaya diri. Adapun keterampilan kepemimpinan kepala sekolah agar dapat mempengaruhi bawahannya untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik yaitu dengan memberikan contoh yang baik dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta

mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerjasama antar semua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. Selain itu kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pembelajarannya perlu mengelola lagi dengan baik pembinaan dan pengembangan staf, seperti mengoptimalkan kegiatan supervisi, melakukan pengembangan pada guru secara individual, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, ataupun melibatkan guru- guru dalam kegiatan pengembangan sekolah lainnya (S. dan N. A. Sulastri, 2021). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan caranya memimpin sebuah sekolah.

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan (Manora, 2019), kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi prestasi siswa (Khatimah, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru guru (Winarsih, 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menghasilkan sebuah kinerja warga sekolah yang baik juga yang tentunya akan mempengaruhi mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa masih dibutuhkan sebuah program supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja kepala sekolah dalam menyelesaikan tugas.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memperbaiki manajemen peserta didik dengan cara memperketat disiplin peserta didik, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah serta memberikan program-program inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, maka mutu pendidikan akan lebih baik.

Terimakasih kepada ibu Dr. Sulastri, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Satuan Pendidikan yang telah banyak memberikan ilmu pada satu semester ini, sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, A. J., Sari, R., & Giatman, M. (2021). gautama%2C+4.+JPPP+VOL+5+NO+3+Jean+Dwi+Ritia+Sari+329-333. 5(3), 329–333.
- Khatimah, N. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1),

263–268.

- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edification Journal*, 1(1), 119–125.
<https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>
- Sulastri, S. dan N. A. (2021). Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Action Learning.
- Sulastri, S., Gistituati, N., Neviyarni, N., & Aimon, H. (2020). The Effect of Female's Administrative Leadership on Employee Performance in Higher Education. *400(Icream 2019)*, 232–235. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.173>
- Sulastri, S., Nellitawati, N., & Adi, N. (2022). Analisis kebutuhan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan ...)*, 8(4), 957–963.
<http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/2140>
- Sulastri, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021a). Optimizing the Vision and Mission of Schools in Learning Leadership Based on Action Learning Schools. *Proceedings of the 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2020)*, 563(Psshers 2020), 363–368.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.068>
- Sulastri, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021b). Peningkatan kemampuan instructional leadership guru berbasis action learning di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29210/3003990000>
- Syahril, S., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di era pandemi. *10(2)*, 227– 232.
- Winarsih, S. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference of Moslem Society*, 2(2), 95–106.
<https://doi.org/10.24090/icms.2018.1864>